

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak ruminansia besar (sapi dan kerbau) merupakan salah satu komoditas ternak yang strategis, karena disamping dapat digunakan sebagai tenaga kerja (pengolah tanah), juga dapat dijadikan sumber pendapatan/tabungan serta sebagai sumber penghasil sumber protein hewani berupa daging. Daging sapi merupakan salah satu sumber protein hewani yang sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi masyarakat (Sugeng, 2006).

Kunci keberhasilan dalam budidaya ternak terletak pada pakan, bibit dan manajemen. Pakan merupakan biaya terbesar dalam usaha peternakan, yaitu mencapai 60–80%. Secara umum, pakan ruminansia terdiri dari konsentrat dan hijauan. Kedudukan hijauan sangat penting bagi ternak, selain sebagai sumber serat, hijuan sebagai bahan untuk ruminansia bagi ternak. Oleh karena itu, persediaan hijauan untuk pakan ternak merupakan suatu keharusan bagi usaha peternakan. Budidaya hijauan makanan ternak (HMT) harus direncanakan dengan baik, dimulai dari menyiapkan lahan, penanaman bibit dan perawatan hingga tindakan pasca panen. Selain hal tersebut, kondisi musim sangat mempengaruhi manajemen dan hasil budidaya. Manajemen dimusim penghujan tidak sama dengan musim kemarau. Melalui budidaya hijauan pakan ternak yang baik diharapkan kebutuhan pakan ternak tercukupi untuk menjamin kebutuhan nutrisi ternak.

Pakan merupakan salah satu bagian penting dalam menentukan kesuksesan usaha peternakan. Ternak ruminansia memerlukan hijauan sebagai sumber serat dan bahan untuk ruminasi. Hijauan makanan ternak merupakan semua bahan yang berasal dari tanaman dalam bentuk daun daunan. Kelompok hijauan makanan ternak meliputi famili rumput (*gramineae*), *leguminosa* dan hijauan dari tumbuhan lain (seperti daun waru, angka, dll) serta limbah industri pertanian. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian bertujuan untuk budidaya hijauan makanan ternak.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa tentang kegiatan perusahaan/industri peternakan. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai pada lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan Khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan menambah keterampilan serta mengikuti perkembangan IPTEK di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu - Malang.
- b. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sebagai wadah pengamatan lapangan untuk menunjang penyusunan tugas akhir.
- c. Meningkatkan pemahaman mengenai hubungan antara praktek dan teori serta faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga dapat menjadi bekal untuk terjun langsung ke masyarakat.
- d. Memperoleh keterampilan kerja dan pengalaman kerja yang efisien, yakni secara langsung dapat menjumpai, merumuskan, dan memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan dibidang peternakan.
- e. Mengetahui budidaya hijauan makanan ternak *Indigofera* dan rumput odot yang diterapkan di BBPP Batu.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya.

- c. Mahasiswa dapat mengetahui lebih luas tentang system perkandangan sapi potong yang baik.
- d. Mahasiswa dapat mengetahui budidaya hijauan makanan ternak *Indigofera* dan rumput odot yang diterapkan di BBPP Batu.

1.3 Waktu dan Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai pada tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2019. Lokasi pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, yang bertempat di Jl Songgoriti 24, Kelurahan Songgokerto, Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur.

1.3.1 Kegiatan Terjadwal

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selama empat bulan, kegiatan terjadwal dapat dilihat pada Tabel 1.3.1

Tabel 1.3.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapang di BBPP.

Waktu	Kegiatan
Setiap hari 07.00-07.30	Pemberian kosentrat pada ternak
Setiap hari 07.30-08.00	Apel pagi pada hari senin-jumat
Setiap hari 08.00-09.30	Pembersihan bagian dalam kandang dan pemberian hijauan
Setiap hari 09.30-11.00	Pembersihan area kandang
Setiap hari 11.00-13.00	Istirahat
Setiap hari 13.00-14.30	Pembersihan kandang dan pemberian kosentrat
Setiap hari 14.30-16.00	Pemotongan rumput dan pemberian hijauan
Setiap hari senin-jumat 16.00-16.30	Pulang

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Adapun metode yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

- a. Praktek secara langsung tentang kerja di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu.
- b. Observasi, melakukan pengamatan terhadap kegiatan di lapangan.
- c. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan semua pihak yang bersangkutan dengan kegiatan Praktek Kerja Lapang.
- d. Presentasi kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapang.

1.4.1 Orientasi

Sebelum kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dilakukan sebelum kegiatan PKL dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan itu meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di Perusahaan/Instansi seperti memakai perlengkapan saat bekerja.

1.4.2 Observasi

Observasi dilakukan pada saat jam kerja kegiatan Praktek Kerja Lapang. Observasi atau pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta-fakta atau data-data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi proses pemanenan *Indigofera* dan rumput odot, luas lahan hijauan makanan ternak yang ada di BBPP Batu dan lain-lain.

1.4.3 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan jadwal yang telah ditentukan.

1.4.4 Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan anak kandang yang ada di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu. Proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan kegiatan yang dilakukan.